

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin karyawan di perusahaan PT. Badak Bontang Kalimantan Timur dapat diketahui bahwa jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki yaitu 64 orang atau 64% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang atau 36%. Ini disebabkan PT. Badak Bontang Kalimantan Timur merupakan perusahaan pengeboran dan pengolahan gas yang banyak membutuhkan karyawan yang kuat karena banyak bekerja di lapangan dan berhubungan dengan peralatan-peralatan besar sehingga banyak dibutuhkan tenaga laki-laki.
2. Berdasarkan karakteristik menurut umur karyawan di perusahaan PT. Badak Kalimantan Timur dapat diketahui bahwa kelompok umur yang paling banyak berkisar pada usia 30 – 40 tahun yaitu sejumlah 28%, sedangkan kelompok yang paling rendah jumlahnya. Pada kelompok usia kurang dari 30 tahun dengan jumlah 14 orang atau 14%. Ini menunjukkan pada perusahaan tersebut mempunyai karyawan masih tergolong muda dan masih mempunyai tenaga yang kuat untuk bekerja di lapangan sehingga kinerjanya masih tinggi.
3. Berdasarkan karakteristik menurut pendidikan karyawan dapat diketahui bahwa pendidikan yang paling banyak untuk karyawan yang berkerja di

perusahaan PT. Badak Bontang Kalimantan Timur adalah sarjana 38 orang atau 38%, sedangkan pendidikan terendah adalah tingkat SD dengan jumlah 4 orang atau 4%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam merekrut tenaga kerja lebih mengutamakan yang lulusan sarjana, karena dengan dengan karyawan yang memiliki pendidikan yang tinggi maka akan memudahkan perusahaan dalam memberikan tugas dan pekerjaan karena bekal pengetahuan yang sudah banyak.

4. Berdasarkan karakteristik masa kerja karyawan di perusahaan PT. Badak Bontang Kalimantan Timur dapat diketahui yang paling banyak ada pada kelompok dengan masa kerja berkisar dari 11-15 tahun sejumlah 40 orang atau 40%, sedangkan yang paling rendah adalah pada kelompok dengan masa kerja < 5 tahun yaitu sebesar 6 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan sudah memiliki masa kerja yang lama sehingga karyawan sudah terbiasa dan sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada karyawan.
5. Berdasarkan penilaian karyawan terhadap variabel Komitmen Organisasi memiliki rata-rata nilai jawaban yang tinggi. Variabel Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh yang positif, kuat dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Badak Bontang Kalimantan Timur, sehingga karyawan merasa senang, sejahtera, dan merasa bangga bekerja di perusahaan ini.
6. Berdasarkan penilaian karyawan terhadap Variabel Delegasi Wewenang memiliki rata-rata nilai jawaban yang tinggi. Variabel Delegasi Wewenang mempunyai pengaruh yang positif, kuat dan signifikan terhadap kinerja

karyawan di PT. Badak Bontang Kalimantan Timur, sehingga karyawan selalu dipercaya oleh pimpinan karyawan dan karyawan dapat mengambil keputusan yang berhubungan dengan pekerjaan karyawan di perusahaan karyawan bekerja.

7. Berdasarkan penilaian karyawan terhadap Variabel Etika Kerja Islami memiliki rata-rata nilai jawaban yang tinggi. Variabel Etika Kerja Islami mempunyai pengaruh yang positif, kuat dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Badak Bontang Kalimantan Timur, sehingga karyawan menunjukkan kebiasaan hidup yang baik di perusahaan dan memberikan contoh yang baik di tempat karyawan bekerja, karyawan yang bekerja didasari etika kerja yang baik dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan benar.
8. Berdasarkan analisis regresi berganda didapat persamaan sebagai berikut: $Y = 0,265 + 0,419X_1 + 0,296X_2 + 0,238X_3$ sehingga dapat diketahui bahwa komitmen, delegasi wewenang dan etika kerja Islami memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap, kinerja karyawan di perusahaan PT. Badak Bontang Kalimantan Timur
9. Berdasarkan analisis korelasi berganda, didapat R square atau R^2 yang disesuaikan adalah 0,667. Hal ini berarti 66,7% kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel komitmen (X_1) dan variabel delegasi wewenang (X_2) dan etika kerja Islami (X_3). Sedangkan sisanya ($100\% - 66,7\% = 33,3\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diujikan pada penelitian ini. Adapun berdasarkan Uji Serentak atau Uji F dapat diketahui bahwa nilai F hitung

sebesar 66,233 dengan nilai signifikansi 0,000 dan F tabel, sebesar 2,6694, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yaitu variabel komitmen, delegasi wewenang dan etika kerja Islami secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif, kuat dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Badak LNG Bontang Kalimantan Timur.

10. Dari hasil analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial (r^2) variabel Komitmen Organisasi (X_1) terhadap kinerja karyawan sebesar 0,539, hal ini berarti bahwa variabel Komitmen Organisasi (X_1) mempengaruhi variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 53,9% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kemudian hasil uji t didapat t hitung menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($6,227 > 1,9850$) sehingga variabel Komitmen Organisasi berpengaruh positif, cukup kuat dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
11. Dari hasil analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial (r^2) variabel Delegasi Wewenang (X_2) terhadap kinerja karyawan sebesar 0,448, hal ini berarti bahwa variabel Delegasi Wewenang (X_2) mempengaruhi variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 44,8% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kemudian hasil uji t didapat t hitung menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($4,910 > 1,9850$) sehingga variabel Delegasi Wewenang berpengaruh positif, kuat dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

12. Dari hasil analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial (r^2) variabel Etika Kerja Islami (X_3) terhadap kinerja karyawan sebesar 0,301, hal ini berarti bahwa variabel Etika Kerja Islami (X_3) mempengaruhi variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 30,1 % dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kemudian hasil uji t didapat t hitung menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($3,091 > 1,9850$) sehingga variabel Etika Kerja Islami berpengaruh positif, kuat dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
13. Variabel Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja karyawan, ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi parsial (r^2) variabel Komitmen Organisasi sebesar 0,539 lebih besar dari nilai koefisien korelasi parsial (r^2) variabel Delegasi Wewenang sebesar 0,448 dan variabel Etika Kerja Islami sebesar 0,301.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini maka dapat disampaikan beberapa saran yang dapat menjadi perhatian manajemen Perusahaan PT. Badak Bontang Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis korelasi berganda dapat diketahui bahwa ketiga variabel yaitu variabel Komitmen Organisasi, variabel Delegasi Wewenang, dan variabel Etika Kerja Islami secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu perusahaan hendaknya dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan Komitmen Organisasi,

Delegasi Wewenang, dan Etika Kerja Islami agar kinerja karyawan dapat terjaga dengan baik dan dapat lebih ditingkatkan, dengan cara yang pertama meningkatkan kinerja dan nilai-nilai komitmen karyawan pada organisasi atau perusahaan, kedua karyawan mendedikasikan diri pada kerja sebagai suatu kebajikan, ketiga adalah karyawan dilatih atau diberikan pendidikan untuk dapat melaksanakan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya di perusahaan dengan baik.

2. Berdasarkan analisis korelasi parsial dan uji t dapat diketahui bahwa variabel Komitmen Organisasi merupakan variabel yang berpengaruh positif, kuat dan signifikan terhadap kinerja karyawan, maka hendaknya dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan oleh pihak perusahaan antara lain menaikkan upah sesuai dengan kinerjanya, bonus dan diberikan tunjangan-tunjangan oleh perusahaan agar karyawan tersebut betah dan merasa nyaman di perusahaan tersebut, dan diberikan fasilitas-fasilitas yang memadai.
3. Berdasarkan analisis korelasi parsial dan uji t dapat diketahui bahwa variabel Delegasi Wewenang merupakan variabel yang berpengaruh positif, kuat dan signifikan terhadap kinerja karyawan, maka hendaknya dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan oleh pihak perusahaan antara lain karyawan mendedikasikan diri pada kerja sebagai suatu kebajikan dan karyawan dilatih atau diberikan pendidikan untuk dapat melaksanakan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya di perusahaan dengan baik dan para pekerja atau karyawan dilibatkan dalam mengambil keputusan-keputusan mengenai mereka maupun mengenai perusahaan.

4. Berdasarkan analisis korelasi parsial dan uji t dapat diketahui bahwa variabel Etika Kerja Islami merupakan variabel yang berpengaruh positif, kuat dan signifikan terhadap kinerja karyawan, maka hendaknya dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan oleh pihak perusahaan antara lain perusahaan menekankan adanya etika kerja secara Islami agar karyawan mempunyai pandangan bahwa bekerja adalah suatu hal yang penting dalam tujuan hidup mereka.
5. Berdasarkan penelitian hasil analisis menunjukkan atau diketahui tingkat kinerja karyawan tinggi maka hendaknya dilakukan secara teratur evaluasi kerja agar prestasi kerja karyawan meningkat sehingga dapat dijadikan sebagai *quality control* oleh manajemen PT. Badak Bontang Kalimantan Timur.

